

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023



**“Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk
BPS DKI Jakarta”**

STUDI KELAYAKAN

Tim Penyusun:

Nama	NIM
Afied Akhmad	222111850
Fadiyah Faradinah Nasir	222112030
Hamdani	222112085
Katrina Lavenia Elvaretta	222112129
Kuntum Khairani Aselia	222112143
M. Yandre Febrian	222112167
Mutiara Friska Amalia	222112229
Raihan Rahmanda Junianto	222112303

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

Riwayat Dokumen

Riwayat Revisi

Nomor Revisi	Tanggal Revisi	Kesimpulan perubahan	Penulis
v.1.0	02 September 2023	Konteks bisnis dan pengembangan program disesuaikan dengan kebutuhan klien.	Afied Akhmad

Referensi Dokumen

Nama Dokumen	Versi	Penulis
Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023	2023	Dwi Paramita Dewi (Plt. Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta)

Daftar Distribusi

Nama	Jabatan	Perusahaan	Keterangan
Afied Akhmad	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Project Manager</i>
Hamdani	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Lead Programmer</i>
Mutiara Friska Amalia	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Front-end Developer</i>
Katrina Lavenia Elvaretta	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Front-end Developer</i>
Kuntum Khairani Aselia	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Front-end Developer</i>
M. Yandre Febrian	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Back-end Developer</i>
Fadiah Faradinah Nasir	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Back-end Developer</i>
Raihan Rahmanda Junianto	Mahasiswa	Polstat STIS	<i>Back-end Developer</i>

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

DAFTAR ISI

1. Ringkasan Eksekutif	4
2. Konteks Bisnis	5
2.1. Tinjauan Organisasi	5
2.2. Masalah dan/atau Peluang Bisnis	5
3. Usulan Solusi	6
3.1. Ruang Lingkup	6
3.2. Dampak Bisnis	6
3.3. <i>Stakeholder</i>	8
4. Kebutuhan/ Persyaratan (<i>Requirement</i>)	9
4.1. Prioritas	9
4.2. <i>Functional Requirement</i> (Kebutuhan/Persyaratan Fungsional)	9
4.3. <i>Non Functional Requirements</i> (Kebutuhan/ Persyaratan non fungsional)	10
4.4. <i>Technical Requirement</i> (Kebutuhan/ Persyaratan Teknikal / Teknologi)	10
5. Perencanaan Project	11
5.1. Proses Pengembangan	11
5.2. <i>Project Milestones</i>	11
5.3. Rencana visibilitas	12
6. Analisis Risiko Proyek	13
6.1. Identifikasi Risiko	13
6.2. Mitigasi Risiko	13
7. Persetujuan	13

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

1. Ringkasan Eksekutif

Badan Pusat Statistik (BPS), khususnya BPS DKI Jakarta, telah lama menghadapi tantangan dalam mengumpulkan data terkait Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki ragam kegiatan dan karakteristik. Kompleksitas UMKM yang beragam ini seringkali membuat petugas lapangan, seperti Petugas Pencacah Lapangan, kesulitan dalam menentukan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan kategori usaha yang sesuai. Permasalahan ini menjadi fokus utama dalam pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas yang sedang dijalankan, dengan harapan dapat memberikan solusi konkret dalam mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan akurasi serta efisiensi dalam pengumpulan data UMKM.

Aplikasi KBLI Kasus Batas yang sedang dikembangkan memiliki tujuan yang sangat relevan dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik (BPS). Aplikasi ini akan memberikan solusi untuk mengatasi kebingungan petugas pencacah lapangan dalam menentukan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan kategori usaha, khususnya dalam kasus-kasus batas terkait UMKM. Dengan menyediakan informasi terkait KBLI dan contoh kasus batasnya, aplikasi ini akan meningkatkan akurasi data yang dikumpulkan oleh BPS. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan komunikasi yang lebih efisien melalui fitur chatbot dan pelacakan kritik serta saran, yang sebelumnya hanya dilakukan melalui pesan WhatsApp. Dengan demikian, aplikasi ini akan membantu BPS dalam mencapai tujuannya untuk menyediakan data statistik berkualitas, mendukung pengambilan keputusan yang efektif, dan berperan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Aplikasi ini akan berfokus pada peningkatan kualitas data statistik yang sangat penting dalam survei-survei UMKM, termasuk Sensus Ekonomi 2026. Melalui fitur-fitur seperti pemetaan lokasi UMKM dan pengunduhan file kasus batas, aplikasi ini akan membantu petugas lapangan dalam mengumpulkan data dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga memfasilitasi kolaborasi antara pengguna dengan peran yang berbeda (mitra, supervisor, dan admin) untuk memverifikasi dan memvalidasi informasi yang masuk. Ini akan membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan sesuai dengan peraturan hukum dan kebijakan yang berlaku.

Dengan demikian, Aplikasi KBLI Kasus Batas akan mendukung visi dan misi BPS dalam meningkatkan kualitas data statistik, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dan memberikan dukungan yang lebih baik kepada pengambilan keputusan yang bijak.

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

2. Konteks Bisnis

2.1. Tinjauan Organisasi

Visi Unit Distribusi BPS adalah menjadi lembaga yang unggul dalam penyediaan, pengolahan, dan distribusi data statistik berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan pembangunan yang berkelanjutan.

Terdapat misi-misi yang akan dijalankan dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan, yaitu (a) Mengumpulkan data statistik dari berbagai sumber dengan akurasi dan ketepatan yang tinggi untuk menciptakan basis data yang kuat, (b) Melakukan analisis, pengolahan, dan penggabungan data dengan menggunakan metodologi statistik yang canggih untuk menghasilkan informasi yang bermutu, dan (c) Menyediakan akses mudah dan luas ke data statistik kepada pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai saluran distribusi, termasuk publikasi online, laporan cetak, dan berbagai alat teknologi informasi.

Dalam konteks pembuatan aplikasi KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha) Kasus Batas untuk persiapan survei UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Sensus Ekonomi 2026 yang berkaitan dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik (BPS) seperti yang dijelaskan sebelumnya, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan ini akan mendukung visi dan misi BPS dalam menyediakan data statistik berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Berikut beberapa tujuan yang mungkin relevan:

1. Meningkatkan Akurasi Data
2. Mempermudah Pengumpulan Data
3. Pembaruan KBLI
4. Kontribusi pada Kebijakan Ekonomi
5. Pendidikan dan Pelatihan

Pencapaian tujuan-tujuan ini akan mendukung visi dan misi BPS dalam meningkatkan kualitas data statistik dan memainkan peran yang lebih besar dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang bijak.

2.2. Masalah dan/atau Peluang Bisnis

Masalah

Permasalahan utama yang muncul adalah dalam kegiatan Survei terutama Survei UMKM untuk pengalaman sebelumnya, Petugas Cacah Lapangan (PCL) sering kebingungan dalam penentuan kode KBLI. Seringkali dikarenakan banyaknya jenis UMKM yang tersedia sehingga harus mengetahui kasus-kasus batasnya satu per satu. Akibatnya, sering terjadi *missing information* di dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, diperlukan aplikasi KBLI yang dapat menjelaskan kasus batas dengan rinci.

Harapan

Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat menampilkan informasi KBLI dan contoh kasus batasnya (Studi Kasus : DKI Jakarta) kemudian menyajikan kepada pengguna, yaitu Petugas Cacah Lapangan sesuai kebutuhan, informasi terkait pengelompokan aktivitas-aktivitas usaha, serta komunikasi (Chatbot, Kritik dan Saran).

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

Peluang

Berdasarkan analisa masalah dan uraian hasil yang diharapkan, berikut ialah aspek-aspek yang dapat dinilai sebagai suatu pengembangan peluang bisnis:

a. Time (Waktu)

Penerapan dan pembuatan aplikasi ini dapat menjadi solusi terkait mekanisme pencacahan di lapangan dalam Survei UMKM nantinya, sehingga dapat menghemat waktu dalam pencarian kode KBLI dan meminimalisir *missing information* terkait hal tersebut.

b. Cost (Biaya)

Dapat menghemat waktu di lapangan berarti dapat menghemat biaya, karena waktu adalah uang.

c. Speed (Kecepatan)

Meningkatnya efisiensi dan kecepatan dalam pengisian informasi pada kuisioner.

d. Transparency (Keterbukaan)

Dengan adanya aplikasi ini, dimungkinkan terpantaunya bagaimana kegiatan pencacah, kendala pencacah serta jenis-jenis UMKM yang baru beserta kode KBLI nya.

3. Usulan Solusi

3.1. Ruang Lingkup

Proyek ini akan menghasilkan suatu aplikasi berbasis android dengan menggunakan *flutter* sebagai *framework* utama dimana *back-end* akan menggunakan *laravel*. Aplikasi merupakan aplikasi yang berfokus pada kasus kasus batas yang di temui di lapangan. Aplikasi nantinya akan sangat membantu petugas pencacah di lapangan dalam menentukan kategori usaha yang di temuinya. User nantinya akan di bagi menjadi 3 role yaitu mitra, supervisor, dan admin. Mitra bisa CR dimana nantinya mitra bisa mengajukan jenis usaha baru yang belum teridentifikasi kategorinya oleh KBLI, nantinya data yg diinput belum bersifat final dan membutuhkan verifikasi dari supervisor. Supervisor bisa melakukan CRU tetapi tidak bisa menambahkan user. Admin bisa melakukan CRUD.

Dengan adanya kemudahan dalam menentukan kategori usaha yang termasuk kasus batas ini akan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS dan ini sangat membantu dalam survei-survei UMKM bahkan untuk SE 2026.

3.2. Dampak Bisnis

Proyek pengembangan aplikasi KBLI Kasus Batas akan berdampak efektivitas pada kegiatan pencacahan dalam beberapa aspek. Berikut ini merupakan penjelasan terkait bagaimana alat, proses, peran dan tanggung jawab akan terpengaruh sebagai dampak bisnis pengembangan aplikasi KBLI Kasus Batas:

1. **Alat:** pengembangan aplikasi KBLI Kasus Batas akan mengubah tata kelola dan pengelolaan data KBLI, termasuk kasus-kasus batas mengenai masing-masing kode dalam KBLI yang dapat diakses oleh entitas pemangku kepentingan, seperti admin dan supervisor pada instansi BPS terkait. Aplikasi ini akan menjadi alat pendukung dalam kegiatan pencacahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh BPS di tingkat manapun, seperti BPS Provinsi DKI Jakarta.

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

2. **Proses:** Dengan adanya pengembangan aplikasi KBLI Kasus Batas ini akan menghadirkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pencacahan. Peningkatan efisiensi ini akan mengurangi beban petugas dalam mengidentifikasi masing-masing aktivitas usaha sehingga persentase kesalahan cacah dapat dikurangi. Dengan demikian, output yang dihasilkan dapat lebih baik dan representatif.
3. **Peran dan Tanggung Jawab:** proyek pengembangan aplikasi KBLI Kasus Batas ini memberikan akses bagi entitas yang berkepentingan untuk mengelola data-data mengenai kasus batas masing-masing kode KBLI. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan kemudahan bagi petugas dalam menjalankan perannya untuk mengidentifikasi masing-masing aktivitas usaha dan mencocokkannya dengan kode KBLI secara *real-time* pada kegiatan pencacahan yang sedang dilakukan. Peran dan tanggung jawab dari masing-masing role yang terlibat dalam implementasi aplikasi KBLI Kasus Batas ini tergantung dari sistem pembagian tugas yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi BPS terkait .
4. **Perangkat Keras / Perangkat Lunak:** pengembangan aplikasi kasus batas KBLI memerlukan infrastruktur TI pendukung untuk mengimplementasikan aplikasi tersebut baik dari segi server, basis data, maupun perangkat-perangkat yang digunakan.

Dampak – Existing - Berikut merupakan dampak belum diterapkannya proyek terhadap 3 aspek (Manusia, Proses, Teknologi)

Manusia

negatif :

- Petugas pencacahan mengalami kebingungan dalam mengidentifikasi aktivitas usaha UMKM yang ditemui karena kode-kode dalam KBLI masih terlalu umum dan belum dijabarkan secara rinci.
- Petugas tidak memiliki media pelaporan yang memadai ketika terjadi kesulitan pada saat proses pencacahan

positif :

•

Proses

negatif :

- Belum adanya proses pemetaan dan monitoring lokasi UMKM

positif :

•

Teknologi

negatif :

- Proses pencarian serta identifikasi aktivitas-aktivitas usaha ke dalam kode-kode KBLI masih dilakukan pada aplikasi yang belum spesifik sehingga menimbulkan kebingungan
- Proses pelaporan kasus-kasus batas KBLI dalam kegiatan pencacahan masih dilakukan secara manual.
- Proses dokumentasi pelaporan permasalahan dalam pencacahan masih dilakukan secara manual.

positif :

•

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

Dampak - To Be - Berikut merupakan dampak penerapan proyek terhadap 3 aspek (Manusia, Proses, Teknologi)

Manusia

positif :

- Meningkatkan pemahaman petugas mengenai kasus-kasus batas mengenai aktivitas usaha yang tercantum dalam KBLI
- Memberikan kemudahan bagi petugas dalam melaporkan apa saja yang ditemui ketika proses pencacahan

negatif :

- Perlu adanya panduan/tutorial dalam menggunakan aplikasi KBLI Kasus Batas

Proses

positif :

- Meningkatkan monitoring serta pemetaan lokasi-lokasi UMKM sehingga memudahkan jangkauan petugas dalam melakukan pencacahan di kegiatan berikutnya.
- Meningkatkan pemahaman mengenai gambaran aktivitas-aktivitas usaha di suatu wilayah

negatif :

-

Teknologi

positif :

- Adanya dashboard mengenai keyword aktivitas usaha yang sering dicari oleh petugas
- Proses pencarian dapat menampilkan penjelasan, kode kategori, dan contoh gambar dari kasus-kasus batas yang memungkinkan sesuai dengan kondisi lapangan
- Adanya fitur hubungi admin serta kritik dan saran sebagai media pelaporan
- Adanya fitur geotagging untuk memetakan lokasi-lokasi UMKM yang ada supaya mudah di telusuri kedepannya

negatif :

- .

3.3. Stakeholder

No	Stakeholder (nama jabatan, bukan nama orangnya)	Peran dalam proyek
1.	BPS Provinsi DKI Jakarta	Penerima Hasil Pekerjaan
2.	Tim Dosen Mata Kuliah Rekayasa Perangkat Lunak	Pengambil Keputusan
3.	Tim Pengembang	Perencana dan Pelaksana Pengembangan Sistem

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

4. Kebutuhan/ Persyaratan (*Requirement*)

4.1. Prioritas

Nilai	Tingkat	Deskripsi
1	Kritis	Persyaratan ini sangat penting untuk keberhasilan proyek. Proyek tidak akan mungkin jalan tanpa persyaratan ini.
2	Tinggi	Persyaratan ini adalah prioritas tinggi, tetapi proyek dapat diimplementasikan dengan minimal tanpa persyaratan ini.
3	Sedang	Persyaratan ini agak penting, karena memberikan beberapa nilai tetapi proyek dapat berjalan tanpa itu.
4	Rendah	Ini adalah persyaratan prioritas rendah, atau fitur "baik untuk memiliki", jika waktu dan biaya memungkinkan.
5	Masa datang	Persyaratan ini di luar ruang lingkup untuk proyek ini, dan telah disertakan untuk kemungkinan rilis di masa depan.

4.2. *Functional Requirement* (Kebutuhan/Persyaratan Fungsional)

No.	Kebutuhan/ Persyaratan Fungsional	Prioritas
1	Dapat mengakses informasi yang digunakan dalam mengakses kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan kategori untuk kasus-kasus batas tertentu terkait UMKM.	Kritis
2	Membedakan akses level dari setiap pengguna yang sesuai dengan peran/ <i>role</i> pada saat pengaksesan aplikasi.	Kritis
3	Pengembangan sistem sesuai dengan peraturan hukum dan kebijakan yang berlaku.	Kritis
4	Menampilkan penjelasan, kode kategori, dan contoh gambar dari kasus-kasus batas yang memungkinkan sesuai dengan kondisi lapangan.	Kritis
5	Untuk <i>username</i> dan <i>password</i> akan dikirimkan oleh sistem secara otomatis ketika admin menginput user baru ke dalam sistem.	Kritis
6	Memanfaatkan API dari <i>ChatGPT</i>	Tinggi
7	Dengan fitur ini kedepannya kritik dan saran dapat terdokumentasi dengan baik, karena selama ini kebanyakan kritik dan saran dilakukan hanya via WA. Petugas dapat memberikan saran kategori baru, tetapi harus di <i>approve</i> oleh Supervisor.	Kritis
8	Dengan adanya fitur <i>chatbot</i> maka diperlukan pula fitur hubungi admin untuk melakukan validasi kepada admin apabila diperlukan.	Tinggi
9	Menampilkan <i>keyword</i> yang paling banyak menurut kategori.	Kritis
10	Digunakan untuk memetakan lokasi-lokasi UMKM yang ada supaya mudah dalam melakukan penelusuran tempat UMKM tersebut.	Tinggi

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

11	Digunakan untuk melakukan pengunduhan file kasus batas yang dipilih yang selanjutnya akan disimpan dalam file yang berekstensi .xlsx.	Tinggi
----	---	--------

4.3. *Non Functional Requirements (Kebutuhan/ Persyaratan non fungsional)*

No.	Kebutuhan/ Persyaratan Non Fungsional	Prioritas
1	Sistem mampu memenuhi semua fitur yang telah dipersyaratkan pada kebutuhan fungsional. Sistem menunjukkan tingkat kinerja 95%	Kritis
2	Sistem mampu menangani beban penambahan pengguna (user), jaringan atau proses yang diberikan terkait dengan transaksi kegiatan operasional	Tinggi
3	Sistem mampu melakukan pemrosesan transaksi kegiatan sampai pada level 95%	Kritis
4	Dapat diakses dari dalam dan luar lingkungan jaringan BPS, baik melalui jaringan lokal, VPN, maupun internet.	Kritis
5	Sistem dapat beroperasi sesuai dengan fungsi yang diharapkan	Kritis

4.4. *Technical Requirement (Kebutuhan/ Persyaratan Teknikal / Teknologi)*

- Back-end (the core of your application)**

Laravel	PHP 8
mySQL	Flutter
- Front-end design :**

HTML (Hyper text markup language)	JavaScript
CSS (Cascading Style Sheets)	Bootstrap 5

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta	Tanggal : 07 September 2023	

5. Perencanaan Project

5.1. Proses Pengembangan

Proses Agile digunakan dalam pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk memastikan responsivitas terhadap perubahan kebutuhan, meminimalkan risiko pengembangan, dan memberikan solusi yang sesuai dengan tujuan aplikasi. Langkah-langkah atau bagaimana proses Agile diterapkan dalam pengembangan aplikasi tersebut adalah penentuan Visi dan kebutuhan bisnis (Inisiasi), perencanaan awal (Perencanaan), iterasi pendek (Sprint), kolaborasi dan review berkala (Review dan Retrospektif), respons terhadap perubahan (Fleksibilitas), pengujian terus-menerus (Pengujian), pendokumentasian (Pengembangan Dokumentasi), peluncuran bertahap (Pengiriman Bertahap), monitoring dan evaluasi (Operasional) dan perbaikan berkelanjutan (Retrospektif).

5.2. Project Milestones

Kegiatan	Agustus		September				Oktober				November				Desember		
	1	2	3	4	5	6	7			8	9	10	11	12	13	14	
1. Perencanaan proyek								UJIAN TENGAH SEMESTER									UJIAN AKHIR SEMESTER
1.1 Penentuan konsep dan cakupan																	
1.2 Menyesuaikan keinginan klien																	
1.3 Fiksasi rencana proyek																	
1.4 Studi kelayakan																	
2. Persiapan pengerjaan																	
2.1 Mencari referensi dan sumber																	
2.2 Belajar																	
2.3 Memastikan teknis pengerjaan tim pengembang																	

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

3. Pembuatan software																	
3.1 Pengerjaan dan presentasi progres bagian 1																	
3.2 Pengerjaan dan presentasi progres bagian 2																	
3.3 Pengerjaan dan presentasi progres bagian 3																	
3.4 Pengerjaan dan presentasi progres bagian 4																	
3.5 Pengerjaan dan presentasi progres bagian 5																	
3.6 Pengerjaan dan presentasi progres bagian 6																	
4. Evaluasi dan testing																	
4.1 Evaluasi																	
4.2 Uji coba software																	
5. Finalisasi																	

5.3. Rencana visibilitas

Dalam menjaga hubungan dengan klien, kami melakukan *Zoom Meeting* rutin sekali seminggu kemudian jikalau terdapat kendala yang tidak signifikan, dikomunikasikan lewat grup *Whatsapp*. Begitupun dengan komunikasi dalam tim, dilakukan via daring dan luring.

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Tim 1 – Kelas 3SD2	Versi : 1.0
Studi Kelayakan Pengembangan Aplikasi KBLI Kasus Batas untuk BPS DKI Jakarta		Tanggal : 07 September 2023

6. Analisis Risiko Proyek

6.1. Identifikasi Risiko

1. Belum menguasai framework yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak
2. Jadwal pengerjaan bisa saja bergeser atau tidak selesai tepat waktu karena fitur-fitur yang akan dibuat cukup banyak.
3. Uji coba aplikasi tidak dilakukan dengan baik.
4. Pengembangan aplikasi tidak terdokumentasi dengan baik.
5. Ada kesalahan dalam mengklasifikasikan setiap kegiatan ke dalam kategori tertentu

6.2. Mitigasi Risiko

1. Mempelajari dokumentasi dari framework terkait.
2. Membuat jadwal yang memuat target di setiap minggunya dan membuat prioritas fitur pada aplikasi.
3. Melakukan pengawasan agar uji coba aplikasi dapat mencakup semua skenario penggunaan aplikasi.
4. Melakukan pengawasan terhadap tim supaya melakukan dokumentasi terhadap pengembangan aplikasi.
5. Memahami kasus batas sesuai panduan dengan baik

7. Persetujuan

Nama Penerima	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hazanul Zikra, S.Tr.Stat	Statistisi Ahli Pertama BPS Provinsi DKI Jakarta		07 September 2023